



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KERAJINAN DARI
BAHAN *STICK* ES KRIM PADA PESERTA DIDIK
KELAS V SD INPRES MANDALLE
KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**ZARA ZETIRA SULASPATI
1281040010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KERAJINAN DARI
BAHAN *STICK* ES KRIM PADA PESERTA DIDIK
KELAS V SD INPRES MANDALLE
KECAMATAN BAJENG BARAT
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar untuk
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

**ZARA ZETIRA SULASPATI
1281040010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: Pembelajaran Kerajinan dari Bahan *Stick* Es Krim pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Atasnama:

Nama : Zara Zetira Sulaspati

NIM : 1281040010

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain


Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

Makassar, 20 Januari 2017

Yang mengajukan

Zara Zetira Sulaspati

NIM 1281040010


(.....)

Disetujui Oleh:

Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.

NIP 19691113 200003 1 001

Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

NIP 19780625 200501 2 0001


(.....)

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Zara Zetira Sulaspati/ 1281040010** dengan judul: "Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan Dari Bahan *Stick* Es Krim Pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa" diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK No. 94/UN36.21/PP/2016, tanggal, 20 Januari 2017, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Rabu, 25 Januari 2017.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar,



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 196901211989032001

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Pd.
4. Pembimbing II
Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
5. Penguji I
Drs. Muhammad Saleh Husain, M.Si.
6. Penguji II
Drs. Yabu M., M.Sn.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zara Zetira Sulaspati

NIM : 1281040010

Tempat/Tanggal Lahir : Merauke, 30 Mei 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

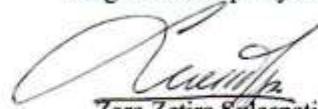
Judul Skripsi : Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada Peserta didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.

2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya, tidak berisikan materi yang dipublikasikan, dituliskan oleh orang lain atau telah dipergunakan sebagai syarat penyelesaian studi akhir di perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil hanya sebagai acuan. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka sepenuhnya akan dipertanggung jawabkan oleh saya.

Makassar, 20 Januari 2017
Yang membuat pernyataan



Zara Zetira Sulaspati

MOTTO

Semakin banyak yang kita tahu. Semakin kita tahu, masih sedikit yang kita tahu.

Jangan pernah cepat merasa puas.

(Zara Zetira Sulaspati)

Abstrak

Zara Zetira Sulaspati, 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan dari Bahan *Stick* Es Krim pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Barat Kabupaten Gowa. Skripsi. Program studi pendidikan seni rupa fakultas seni dan desain universitas negeri makassar. (dibimbing oleh Pangeran Paita Yunus dan Hasnawati)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dan mendeskripsikan hasil belajar dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif-kualitatif. Manfaat dari materi yang diperoleh diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peneliti maupun bagi yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini merupakan peserta didik pada kelas V yang berjumlah 22 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 peserta didik, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampel/sampling total. Instrument yang digunakan merupakan format observasi dan format wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis deskriptif kuantitatif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa peserta didik yang dari keseluruhan total peserta didik pada kelas V dengan jumlah 22 orang, terdapat 15 peserta didik yang mendapat nilai c dan 3 peserta didik yang mendapat nilai b. Berdasarkan nilai kkm yang ditentukan oleh sekolah, 16 peserta didik yang berhasil mencapai nilai kkm (criteria ketuntasan minimal) dan 2 peserta didik yang tidak mencapai nilai kkm. 2 orang peserta didik yang tidak membuat karya kerajinan. 1 orang peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran karena sakit, dan 1 orang peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran atau tanpa keterangan.

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWr. Wb.

Puji syukur hanya bagi Allah SWT, Atas berkah dan rahmat-Nya yang terus tercurah kepada umat manusia, khususnya kepada penulis. Karena kemurahan dan kuasa-Nya pula karya tulis ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada teladan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan juga para pengikutnya sampai akhir zaman.

Tantangan dan persaingan Dalam perkembangan dunia yang cukup pesat inipun akan semakin berat. Sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik diperlukan dalam menghadapi berbagai macam tantangan dalam persaingan tersebut. Kualitas seseorang akan menentukan titik keberhasilan yang akan dicapai. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas diri, calon guru harus benar-benar memahami dan menguasai bidang ilmu yang akan diberikan/diajarkannya.

Pada lembaran ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan dari palung hati yang terdalam kepada:

1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang Selalu memberikan dukungan dan bantuan sehingga penelitian yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar.

2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn, sebagai pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu dan bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses menyusun karya tulis ini. Pemikiran terbuka yang beliau miliki, sikap ramah beliau yang selalu menyambut kami baik dikampus maupun dirumahnya yang kadang penuh canda akan selalu diingat oleh peneliti.
4. Hasnawati, S.Pd, M.Pd, sebagai pembimbing II yang bersedia meluangkan waktunya baik dikampus maupun dirumahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis untuk penulisan skripsi ini. Pengalaman dan pemikiran beliau sangat membantu dalam menambah wawasan sebagai pertimbangan dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Kepala sekolah beserta guru-guru SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Terkhusus untuk bapak Fatahuddin, S.Pd selaku guru wali kelas V.
6. Segenap pengajar di Universitas Negeri Makassar, terkhusus para pengajar di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, yang sangat berpengaruh dan membantu selama dalam proses perkuliahan.
7. Segenap staf tata usaha atas kesediaannya yang selalu membantu dalam segala hal urusan yang berkaitan dengan perkuliahan dan persuratan.

8. Teristimewa kepada kedua orang tua kutercinta ayahanda Ipda. Muh. Hatta Daeng Bori dan Ibunda Sriyatin yang selalu menjadi motivator yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis dari dalam menjalani perkuliahan hingga saat ini.
9. kakanda-kakanda senior serta teman-teman yang telah senang hati membantu dalam member arahan dan nasehat dalam berbagi pengalaman selama perkuliahan.

Makassar, 20 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Pelaksanaan pembelajaran	6
2. kerajinan.....	8

3. <i>Stick</i> es krim	9
4. Alat dan bahan.....	11
B. Kerangka Pikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan desain penelitian.....	15
1. Variabel penelitian	15
2. Desain penelitian	15
B. Definisi operasional variabel	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Teknik pengumpulan data	18
1. Observasi.....	18
2. wawancara.....	18
3. Dokumentasi	18
E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	20
1. Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan dari Bahan <i>Stick</i> Es Krim pada Peserta Didik Kelasv SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	20
2. Hasil Belajar dari Bahan <i>Stick</i> Es Krim pada Peserta Didik Kelasv SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa .	25
B. Pembahasan	26
1. Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan dari Bahan <i>Stick</i> Es Krim pada Peserta Didik Kelasv SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	26

2. Hasil Belajar dari Bahan <i>Stick</i> Es Krim pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa	30
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	37
C. Daftar Pustaka	38

DAFTAR LAMPIRAN

No Judul	Halaman
1. Format Observasi Aktivitas Belajar Siswa	39
2. Format wawancara	40
3. Silabus Pembelajaran	43
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	45
5. Dokumentasi Kegiatan	51
6. Format penilaian.....	61
7. Persuratan.....	68
8. Biografi	79

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Stik es krim	10
2.	Alat tembak lem lilin.....	11
3.	pemotong.....	11
4.	Stik es krim	12
5.	Lem lilin	12
6.	Lem fox	13
7.	Skema Kerangka Pikir.....	14
8.	Skema desain penelitian	16
9.	Contoh karya kategori baik	30
10.	Contoh karya kategori cukup baik	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu langkah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan masyarakat Indonesia seutuhnya, yakni masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berpengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mandiri dan bertanggung jawab.

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, Menyatakan;

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dari membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (visimedia, 2008 : 5)

Sehubungan dengan berkembangnya pendidikan di masa sekarang yang semakin maju. Maka peserta didik seharusnya mendapatkan perhatian yang terarah agar salah satu dari tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai sempurna. Dengan adanya pendidikan, akan membantu untuk saling memotivasi pada diri kita sendiri maupun orang lain. Sehingga pendidikan dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dimulai dari tingkat SD hingga Universitas sangatlah

penting. Disamping itu, pendidikan sangatlah berpengaruh dalam membentuk karakter seseorang.

Selain pendidikan, Indonesia merupakan negara yang memiliki bermacam-macam budaya. Nilai dan kemajuan suatu budaya atau suatu bangsa dapat dilihat melalui karya kerajinannya. Terutama Indonesia yang telah dikenal sebagai negara yang berbudaya. Dimana setiap daerah memiliki karya kerajinan dengan corak yang beragam. Sehingga sebagai makhluk yang berbudaya, manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha untuk atau memanfaatkan segala sesuatu yang terdapat atau yang ada pada alam atau sekitarnya. Manusia terkadang ingin memenuhi kebutuhan dan mengekspresikan perasaannya melalui berbagai cara, alat atau media yang ada.

Menciptakan suatu karya yang merupakan hasil dari ide kreatif maupun ekspresi bisa disebut sebagai kerajinan. Jadi kerajinan juga bisa timbul akibat dari tuntutan kebutuhan praktis dengan mempergunakan bahan-bahan yang tersedia dari kehidupan sehari-hari seperti *stick* es krim, tali temali, biji-bijian dan lain-lain.

Salah satu hasil dari kreativitas manusia diciptakan oleh tangan, tangan manusia membuat sesuatu atas dasar hidupnya. Manusia dapat belajar dari pengalaman dalam menggunakan tangannya. Dengan pengalaman ini tangan menjadi terampil dan dapat merangsang kreativitas kerajinannya.

Kerajinan berkembang bersamaan dengan berkembangnya pengetahuannya, dimulai dari pengalamannya dalam mengenal watak bahan.

Keindahan karya kerajinan bukanlah satu-satunya persyaratan untuk menghasilkan karya kerajinan sebagai benda kebutuhan praktis. Dengan kata lain kerajinan tidak menuntut penampilannya yang artistik. Seperti yang telah dikemukakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari membuat bermacam-macam jenis benda kerajinan dalam berkarya penrajin didorong oleh fungsi pakai benda yang ingin dihasilkan.

Pelaksanaan pembelajaran karya kerajinan tidak hanya berfungsi meningkatkan kreativitas anak dalam berkerajinan tangan dengan bahan yang tersedia dari alam atau sekitarnya namun meningkatkan apresiasi peserta didik dalam berkarya seni.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa bahwa bahan *stick* es krim ini belum pernah dijadikan sebagai materi ajar di sekolah tersebut.

Peneliti memilih bahan dari *stick* es krim karena es krim merupakan makanan yang disukai dari berbagai kalangan. Oleh karena itu kebanyakan dari mereka tidak memanfaatkan *stick* es krim itu sendiri dan hanya menjadikannya limbah. Padahal bagi penulis dari limbah tersebut bisa menjadi potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan dan diberdayakan

untuk menjadi produk-produk yang memiliki nilai tambah yang lebih baik dari pada hanya sekedar menjadi limbah. *stick* es krim tersebut bisa dimanfaatkan untuk dijadikan karya kerajinan tangan yang memiliki nilai keindahan dan kegunaan. Selain itu, meningkatkan dan memperkenalkan kerajinan tangan pada peserta didik sejak dini sangatlah penting.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana hasil belajar dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi;

1. Guru, Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru dikalangan peserta didik.
2. Peserta didik, Manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik dapat berupa motivasi yang tinggi dan pemanfaatan bahan dari alam sekitar agar tak hanya menjadi limbah.
3. Sekolah, dapat menjadi sumber informasi bagi sekolah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru-guru dalam mengambil media pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik .
4. Mahasiswa, dapat merangsang timbulnya kreativitas bagi pembaca untuk menciptakan aneka barang kerajinan berbahan limbah yang tidak saja digunakan untuk kebutuhan sendiri tetapi juga untuk menjadi sumber penghasilan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan dari Kamus Lengkap Bahasa Indonesia berasal dari kata laksana yang berarti sifat, tanda: laku, tanda yang baik; seperti; sebagai, dan mendapat awalan pe- dan akhiran -an (pe-laksana-an) menjadi, yaitu proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya) (Suharso dan Retnoningsih, 2015 : 281)

Pembelajaran dari kamus bahasa Indonesia berasal dari kata ajar berarti petunjuk yang diberikan agar seseorang mau menuruti (mengetahui sesuatu), mendapat awalan be- (bel-ajar) menjadi aktif, berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; atau adanya perubahan tingkah laku/tanggapan dari sumber belajar. Kemudian, pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. (Zulfajri dan Senja, 2008:30) Jadi pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Suardi, 2015: 5)

Istilah belajar berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sementara itu, Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum (Suardi, 2015: 4).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dari sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Suardi, 2015). Menurut AECT (1986) (dalam Haling, 2007:14), menyatakan: “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pembelajar”.

Degeng dan Miarso (dalam Haling, 2007:14), menyatakan:

“Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh. Dalam proses secara implisit terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan pembelajar dan lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan” (Suardi, 2015).

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Suardi, 2015).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana pada setiap tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, serta pembelajaran tindak lanjut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ialah interaksi guru dan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kerajinan

Kerajinan dari Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kerajinan berasal dari kata rajin yang berarti suka bekerja (belajar dsb); getol; sungguh-sungguh bekerja; selalu berusaha giat. Dan mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an* (*ke-rajin-an*) barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 1134). Jadi dapat disimpulkan bahwa kerajinan merupakan cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam pengerjaannya.

Seni kerajinan atau sering disebut seni kriya berasal dari kata “*kr*” dalam bahasa Sansekerta, “*kry*” ini memiliki arti mengerjakan. Dari kata tersebutlah muncul kata karya, kriya dan juga kerja. “Seni kriya merupakan istilah yang dipopulerkan untuk menggantikan kata kerajinan atau seni kerajinan yang dianggap tidak sesuai lagi (Sulastianto, 2006)”. Kerajinan tangan adalah suatu karya seni yang dihasilkan oleh tangan-tangan terampil (Darisman, 2007 : 19)

Dilihat dari pembuatannya, seni kriya yang diproses banyak bergantung kepada karakter bahan. Bahan keras dibentuk dengan mengukir dan menempel. Bahan lunak dibentuk dengan membutsir atau mencetak dan lain-lain. Atas dasar itu maka kita mengenal berbagai macam teknik pembuatan karya seni kriya, seperti: teknik tempa, teknik cor, teknik anyam, teknik ukir, teknik celup ikat, teknik sungging, teknik sablon, teknik etsa, teknik afdruk, teknik glazuur, teknik cup, dan masih banyak lagi. (Nurhidayat, 2004 :14)

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam ini menghasilkan bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan. Kegiatan membuat kerajinan berawal dari dorongan kebutuhan manusia untuk membuat alat atau barang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, produk kerajinan berorientasi pada aspek fungsional (kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014 : 2).

Produk kerajinan pada awalnya bertujuan untuk membuat barang-barang fungsional, baik ditujukan untuk kepentingan keagamaan (religius) atau kebutuhan praktis dalam kehidupan manusia. Produk kerajinan tersebut berupa peninggalan pada zaman batu: artefak-artefak kapak dan perkakas, pada zama logam: nekara, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti gelang, kalung dan cincin. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan, prosesi upacara ritual adat berbagai suku serta kegiatan ritual yang bersifat kepercayaan seperti penghormatan terhadap arwah nenek moyang (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014: 2).

Di Indonesia, tradisi seni kriya sudah ada sejak zaman prasejarah.

Sifat tradisionalnya merupakan warisan turun temurun untuk melestarikan khazanah bangsa yang tidak ternilai. Setiap etnik atau suku bangsa di Nusantara memiliki seni kriya yang menampilkan identitas budaya yang unik di setiap daerah

Macam-macam seni kriya/kerajinan sebagai berikut; kriya ukiran, kriya batik, kriya anyaman, kriya lukis, kriya patung, kriya tenun, kriya sulam, kriya kulit, kriya logam dan kriya keramik. teknik kriya tidak hanya terdiri dari teknik kriya yang telah disebutkan diatas tetapi juga dapat diterapkan teknik kriya seperti merakit, mematri, menempel, dan menjalin (Sulastianto, 2006: 8)

3. *Stick es krim*

Stick merupakan bahasa Inggris yang jika dalam penulisan bahasa Indonesia berarti stik. Stik dalam Kamus Bahasa Indonesia artinya 1. Pemukul bola (pemain golf, hoki, dsb); tongkat: 2. Mus pemukul alat musik seperti drum, dsb. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008 :1340)



Gambar: Stick es krim
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

Sebagai negeri dengan kekayaan alam yang melimpah khususnya hutan tropis terluas didunia. Dapat dikatakan produksi kayu dinegeri ini sangatlah melimpah. Banyak pengrajin yang memanfaatkan kayu sebagai bahan baku dalam membuat kerajinan contohnya. Pembuat kursi, lemari, dan lain-lain. dengan bahan baku kayu. Namun sisa-sisa kayu yang tidak dapat dipergunakan lagi hanya akan menjadi limbah. Termasuk *stick* es krim yang terbuat dari kayu. “*Stick* es krim tersebut terkadang terbuat dari kayu albasia dan sangon. Karena jenis kayu ini merupakan jenis kayu yang mudah dibentuk dan memiliki tekstur empuk”. (<http://m.Kontan.co.id/news/stick-es-krim-bentuknya-memang-mini-namun-untungnya-maksi-1>). Diakses 18 Februari 2016.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa telah banyak kita jumpai *stick* hanya akan menjadi limbah. Padahal *stick* tersebut memiliki potensi yang sangat besar dengan kekayaan alam dari negeri kita yang begitu melimpah untuk dikembangkan sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi.

4. Alat dan Bahan

Alat yang diperlukan dalam pembuatan kerajinan dari bahan *stick* es krim, antara lain adalah:

alat tembak lem lilin digunakan untuk mempermudah menggunakan lem lilin.



Gambar: Alat tembak lem
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

Cutter dan gunting digunakan sebagai alat untuk memotong *stick* es krim ataupun hiasan yang ingin dibentuk atau dirapikan sesuai rancangan.



Gambar: cutter dan gunting
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

Bahan utama yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan dari bahan *stick* es krim, antara lain adalah:

Stick es krim sebagai bahan utama dalam membuat kerajinan.



Gambar: *Stick* es krim
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

Lem lilin digunakan sebagai bahan perekat *stick* es krim.
Lem lilin memiliki daya rekat yang kuat dan cepat kering.



Gambar: Lem lilin
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

Lem lilin digunakan sebagai bahan perekat *stick* es krim. Lem lilin memiliki daya rekat yang kuat dan butuh waktu untuk kering.

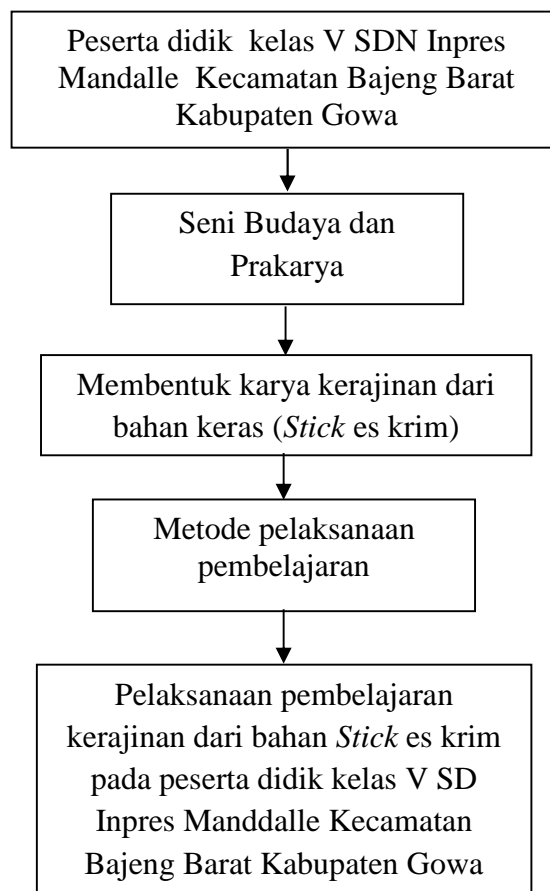


Gambar: Lem fox
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah bagian dari penelitian yang merupakan alur dari penelitian. peneliti ingin meneliti pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Dengan menggunakan metode pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti dan menggunakan sumber belajar berupa referensi, diagram kerajinan *stick* es krim dan sumber lain yang berkaitan dengan kerajinan *stick* es krim. Dengan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es

krim. Kemudian mengamati dan mengambil kesimpulan dari hasil karya kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Mandalle dari tahun 2016 yang bertempat di Kecamatan Bajeng Barat Kabupten Gowa. Penelitian ini akan menguraikan hasil penelitian dan membahas mengenai hasil dari penelitian yang berjudul “Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari Bahan *stick* es krim pada peserta didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”.

Penelitian yang dilakukan guna memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang menyangkut kerajinan di SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

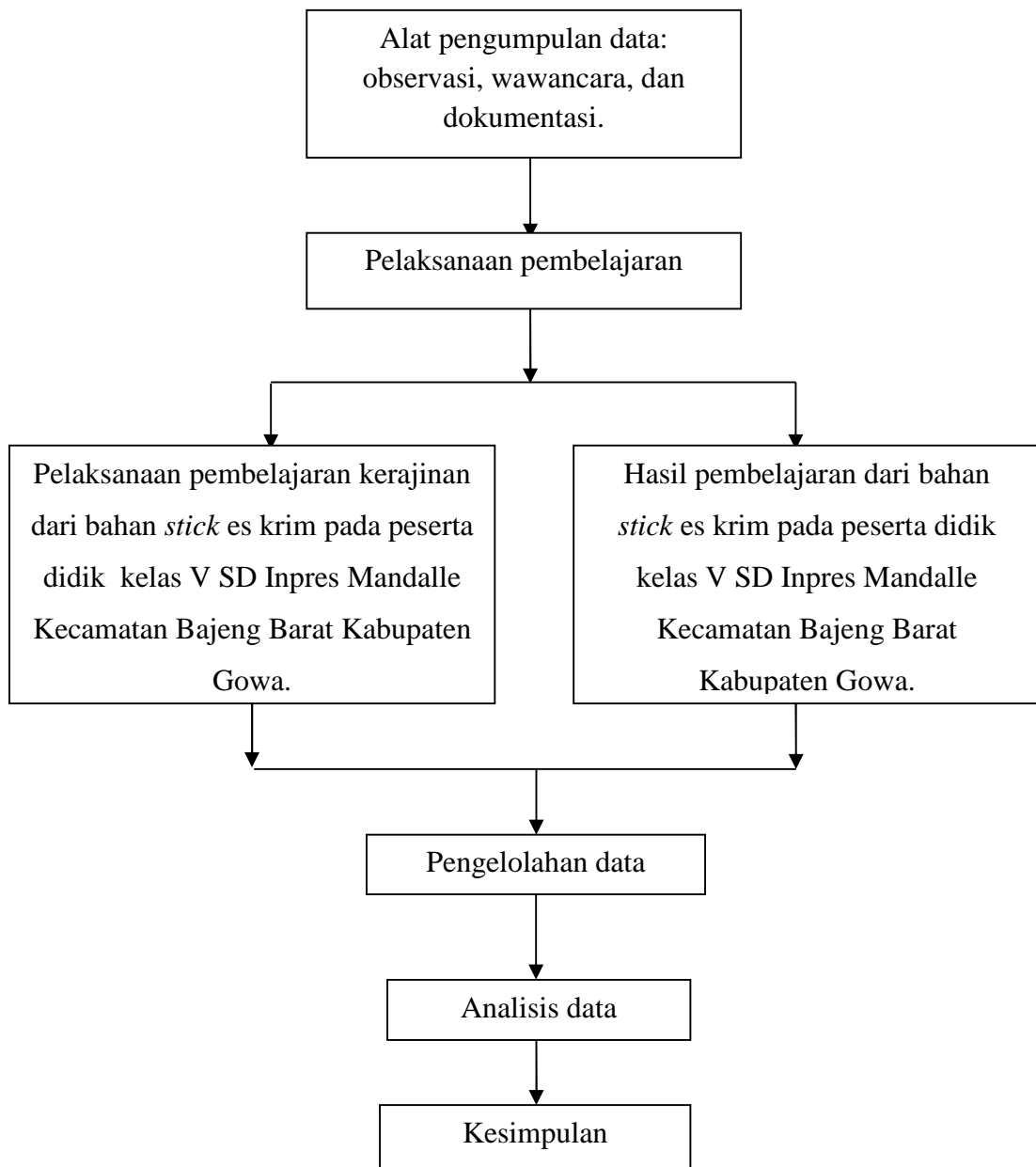
Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.
- b. Hasil belajar dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan/tata cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian data yang dibutuhkan.

Berikut skema dari penelitian:



Gambar 2. Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Agar data yang dikumpul dalam penelitian dapat terarah dan tercapai sesuai dengan tujuan penelitian. Maka perlu didefenisikan secara operasional, yaitu sebagai berikut;

1. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kerajinan adalah cabang seni yang menekankan pada keterampilan tangan yang tinggi dalam pengerjaannya.
3. *Stick* es krim adalah tongkat yang memiliki fungsi sebagai alat bantu memakan es krim.
4. Hasil adalah suatu yang diadakan dari yang dibuat, dijadikan dan merupakan acuan kesimpulan dari proses pelaksanaan pembelajaran.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek yang menjadi sasaran perhatian untuk memperoleh suatu data dan menarik suatu kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah keseluruhan dari jumlah populasi pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampel/*sampling* total.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat bagian penting dari bagian proses pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa yang dianggap penting. Guna mengetahui proses belajar mengajarnya. Sasaran observasi adalah metode, media, dan sumber mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendukung data yang diperoleh dari observasi maka penulis mengadakan wawancara dengan guru berisi pernyataan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Wawancara pada guru dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai metode, media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan guna mendokumentasikan semua proses-proses penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kamera, serta dokumen penilaian yang dilakukan oleh guru dan dosen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif kualitatif, yaitu teknik analisis data yang memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Madalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

1. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperiksa dan diamati kembali.
2. Reduksi data, menggolongkan data dan membuang data yang tidak perlu mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
3. Penyajian data menyusun informasi hingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan, hasil dari analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es Krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kreasi Kerajinan Tangan dari bahan *Stick* es krim pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es Krim berdasarkan pada isi silabus dengan Kompetensi Dasar “Membentuk karya kerajinan dengan bahan keras”. Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim dapat diterapkan pada peserta didik kelas V. Hasil belajar kerajinan dari bahan *stick* es Krim dinilai dari beberapa kriteria penilaian yang ditetapkan oleh tim penilai sebagai acuan untuk penilaian.

Adapun kriteria penilaian yang ditetapkan oleh tim penilai, dengan keterangan sebagai berikut;

1. Penggunaan alat dan bahan
2. Kreativitas
3. Kerapian
4. Finishing

Dengan kategori nilai dari instrument format penilaian yang ditetapkan oleh SD Inpres Mandalle, sebagai berikut;

Tabel. 1
Kategori penilaian

No	Nilai	Kategori
1	91 – 100	Sangat baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup baik
4	61 – 70	Kurang baik
5	51 – 60	Sangat kurang baik

Sumber data: SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat

Adapun tabel berikut merupakan tabel persentase penilaian kriteria yang telah ditetapkan oleh tim penilai, sebagai berikut;

Tabel. 2
Penggunaan alat dan Bahan

Alternatif penilaian	Responden	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	6	27,27
Cukup baik	12	54,55
Kurang baik	0	0
Sangat tidak baik	0	0
Tidak ada karya	2	9,09
Tidak hadir	2	9,09
Jumlah	22	100 %

Sumber data: Tabel. 4 nilai rata-rata tim penilai pada lampiran
(hlm. 67-68)

Dilihat dari tabel.1 dapat disimpulkan bahwa dari unsur-unsur penilaian yang telah ditentukan yakni penggunaan alat dan bahan, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 6 (27,27%) responden yang mendapat nilai dengan kategori baik, 12 (54,55%) responden yang mendapat nilai dengan kategori cukup baik, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik, tidak ada responden yang mendapat nilai

dengan kategori sangat kurang baik, 2 (9,09%) responden yang tidak membuat karya, dan 2 (9,09%) responden yang tidak hadir.

Tabel. 3
Kreatifitas

Alternatif penilaian	Responden	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	3	13,64
Cukup baik	14	63,64
Kurang baik	1	4,54
Sangat tidak baik	0	0
Tidak ada karya	2	9,09
Tidak hadir	2	9,09
Jumlah	22	100 %

Sumber data: Tabel. 4 nilai rata-rata tim penilai pada lampiran
(hlm. 67-68)

Dilihat dari tabel. 2 dapat disimpulkan bahwa dari unsur-unsur penilaian yang telah ditentukan yakni kreatifitas, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 3(13,64%) responden yang mendapat nilai dengan kategori baik, 14 (63,64%) responden yang mendapat nilai dengan kategori cukup baik, 1 (4,54%) responden yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori

sangat kurang baik, 2 (9,09%) responden yang tidak membuat karya, dan 2 (9,09%) responden yang tidak hadir.

Tabel. 4
Kerapian

Alternatif penilaian	Responden	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	2	9,09
Cukup baik	16	72,73
Kurang baik	0	0
Sangat tidak baik	0	0
Tidak ada karya	2	9,09
Tidak hadir	2	9,09
Jumlah	22	100 %

Sumber data: Tabel. 4 nilai rata-rata tim penilai pada lampiran
(hlm. 67-68)

Dilihat dari tabel. 3 dapat disimpulkan bahwa dari unsur-unsur penilaian yang telah ditentukan yakni kerapian, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 2 (9,09%) responden yang mendapat nilai dengan kategori baik, 16 (72,73%) responden yang mendapat nilai dengan kategori cukup baik, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan

kategori sangat kurang baik, 2 (9,09%) responden yang tidak membuat karya, dan 2 (9,09%) responden yang tidak hadir.

Tabel. 5
Finishing

Alternatif penilaian	Responden	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	2	9,09
Cukup baik	15	68,18
Kurang baik	1	4,55
Sangat tidak baik	0	0
Tidak ada karya	2	9,09
Tidak hadir	2	9,09
Jumlah	22	100 %

Sumber data: Tabel. 4 nilai rata-rata tim penilai pada lampiran
(hlm. 67-68)

Dilihat dari tabel. 4 dapat disimpulkan bahwa dari unsur-unsur penilaian yang telah ditentukan yakni finishing, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 2 (9,09%) responden yang mendapat nilai dengan kategori baik, 15 (68,18%) responden yang mendapat nilai dengan kategori cukup baik, 1 (4,54%) responden yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan

kategori sangat kurang baik, 2 (9,09%) responden yang tidak membuat karya, dan 2 (9,09%) responden yang tidak hadir.

2. Hasil pembelajaran dari bahan *stick* es krim pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres MandalleKecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Tabel. 6
Nilai rata-rata

Alternatif penilaian	Responden	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	3	13,63
Cukup baik	15	68,18
Kurang baik	0	0
Sangat tidak baik	0	0
Tidak ada karya	2	9,09
Tidak hadir	2	9,09
Jumlah	22	100 %

Sumber data: Tabel. 4 nilai rata-rata tim penilai pada lampiran
(hlm. 67-68)

Daritabel 5. nilai rata-rata diatas dapat disimpulkan Hasil belajar peserta didik kelas V, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik, 3 (16,63%) responden yang mendapat nilai dengan kategori baik, 15 (68,18%) responden yang mendapat

nilai dengan kategori cukup baik, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik, tidak ada responden yang mendapat nilai dengan kategori sangat kurang baik, 2 (9,09%) responden yang tidak membuat karya, dan 2 (9,09%) responden yang tidak hadir.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka peneliti dapat memperoleh data dalam pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick es krim pada kelas V SD Inpres Mandalle yang akan dibahas sebagai berikut.

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle, maka hasil yang diperoleh dibahas sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Dalam pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim ini berlangsung selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan pertama guru membawakan materi ajar berupa pengenalan materi pelajaran yang akan disampaikan guru, penjelasan mengenai materi dari sumber belajar (buku, gambar, media elektronik), penyampaian bahan-

bahan yang akan digunakan (stick es krim, lem fox/lem lilin, cutter, alat tembak lem). Sebagai penjelasan atau pengantar dengan tujuan agar peserta didik mengetahui maksud dari kegiatan pembelajaran itu

sendiri. Dan pertemuan kedua yakni praktik selain sebagai penrealisasian terhadap materi yang telah dibawa pada pertemuan pertama. Juga bertujuan untuk mengajak atau merangsang kreativitas dari peserta didik untuk menuangkan ide-ide kreatif, menuangkan atau menunjukkan perasaan emosional peserta didik, dan juga kepekaan peserta didik terhadap pelestarian lingkungan melalui kerajinan yang akan dibuatnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terbagi atas tiga tahap yaitu: (a). Tahap persiapan (b). Tahap pelaksanaan pembelajaran dan (c) tahap akhir yang akan diuraikan masing-masing sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Dalam pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick es krim guru maupun peserta didik perlu mempersiapkan beberapa hal. Bagi guru, sebelum memulai pembelajaran Guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan dalam mengajar, sumber belajar (buku, gambar, media elektronik), bahan-bahan yang akan digunakan (stick es krim, lem fox/lem lilin, cutter, alat tembak lem).

Sedangkan bagi peserta didik menyiapkan diri sebagai tanda kesiapan belajar (berpakaian rapi), alat tulis menulis (buku, pulpen/pensil).

b. Tahap pelaksanaan pembelajaran

Tahap pelaksanaan pembelajaran terbagi atas tiga yaitu;

1) Tahap permulaan

Pada tahap ini guru akan mengawali pembelajaran dengan melakukan kegiatan mengecek kehadiran peserta didik atau absensi. Guna mengetahui siapa-siapa saja peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian setelah melakukan absensi terhadap peserta didik pada kelas V, dapat diketahui terdapat dua orang peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran.

2) Tahap inti

Sesuai dengan penelitian guru memberikan materi pada peserta didik yang bertemakan pelestarian lingkungan. Guru menjelaskan mengenai penyebab rusaknya lingkungan, dampak rusaknya lingkungan. Pemanfaatan barang bekas atau limbah yang ada disekitar kita maupun lingkungan kita. Pada praktik pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan stick es krim, kurangnya bahan dan alat yang dibawa oleh peserta didik

sehingga guru harus menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan. Seperti stick es krim, tembak lem yang hanya

satu orang peserta didik yang membawa. Kemudian alat yang tersedia hanya dua buah seperti alat tembak lem lilin. Sehingga menyebabkan proses praktik sedikit terlambat dari waktu yang ditentukan.

3) Tahap pengamatan

Guru mengamati proses pembelajaran peserta didik. Mulai dari kesiapan alat dan bahan, mengamati keaktifan peserta didik, hingga proses pembuatan kerajinan. Dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik ada beberapa peserta didik yang tidak membawa bahan dan alat yang lengkap, ada yang hanya membawa satu jenis bahan dari beberapa bahan dan alat yang dibutuhkan. Selain itu dalam proses pembuatan kerajinan ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menemukan atau menciptakan ide-ide kreatif.

Peserta didik masih kesulitan dalam mengekspresikan maupun menuangkan ide-ide kreatif pada kerajinan tangan yang dibuatnya. Walaupun dengan kurangnya alat yang

digunakan untuk membuat karya sangat minim tetapi peserta didik mampu menyelesaikan kerajinannya walau sedikit terlambat dari waktu yang telah ditentukan.

c. Tahap akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan seluruh karya krajinan peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk membersihkan dan merapikan kembali ruangan kelas.

2. Hasil pebelajaran dari bahan stick es krim peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka hasil pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim kelas V dapat diuraikan sebagai berikut dengan keterangan:

1. 91 – 100 = Sangat baik

Contoh karya:

Tidak ada karya dari peserta didik yang mencapai nilai sangat baik.

2. 81 – 90 = Baik

Contoh karya:



k.

Gambar: hasil karya peserta didik (kategori baik)
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

Karya diatas merupakan contoh karya peserta didik yang masuk dalam kategori baik. Dengan kriteria Penggunaan alat dan bahan yang maksimal dimanfaatkan oleh peserta didik, ide yang dituangkan oleh peserta didik cukup kreatif, karya dari peserta didik cukup rapi dan menambahkan hiasan pada karya sebagai finishing dari pembuatan karya tersebut.

3. 71 – 80 = Cukup baik

Contoh karya:



Gambar: hasil karya peserta didik (kategori cukup baik)
(Foto: Zara Zetira Sulaspati, 9 Juni 2016)

Karya diatas merupakan contoh karya peserta didik yang masuk dalam kategori cukup baik. Dengan kriteria pemanfaatan Penggunaan alat dan bahan yang kurang baik oleh peserta didik, ide yang dituangkan oleh peserta didik

kurang kreatif, cara menggunakan perekat pada karya siswa kurang rapi, dan menambahkan hiasan pada karya sebagai finishing dari pembuatan karya tersebut kurang maksimal.

4. 61 – 70 = Kurang baik

Contoh karya:

Tidak ada karya dari peserta didik yang mencapai nilai kurang baik.

5. 50 – 60 = Sangat kurang baik

Contoh karya:

Tidak ada karya dari peserta didik yang mencapai nilai sangat kurang baik.

Dari hasil kerajinan peserta didik kelas V terdapat 1 orang peserta didik yang mendapat nilai 72 dengan kategori cukup baik, terdapat 1 orang peserta didik yang mendapat nilai 74 dengan kategori cukup baik, terdapat 1 orang peserta didik yang mendapat nilai 76 dengan kategori cukup baik, terdapat 3 orang peserta didik yang mendapat nilai 77 dengan kategori cukup baik, terdapat 5 orang peserta didik yang mendapat nilai 78 dengan kategori cukup baik, terdapat 1 orang peserta didik yang mendapat nilai 79 dengan kategori cukup baik, terdapat 3 orang peserta didik yang mendapat nilai 80 dengan kategori cukup baik, dan terdapat 3 orang peserta didik yang mendapat nilai 82 dengan kategori baik, dengan ketentuan kategori nilai rata-rata $91 - 100 =$ Sangat baik, kategori nilai rata-rata $81 - 90 =$ baik, kategori nilai rata-

rata 71 - 80 = cukup baik, kategori nilai rata-rata 61 – 70 = Kurang baik, dan kategori nilai rata-rata 51 – 60 = Sangat kurang baik.

Sehingga guru dapat menyimpulkan bahwa dari jumlah total peserta didik yang berjumlah 22 orang ini terdapat, 16 peserta didik yang berhasil mencapai nilai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) dan 2 peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM. 2 orang peserta didik yang tidak membuat karya kerajinan. 1 orang peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran atau tanpa keterangan dan . 1 orang peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran atau sakit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle, dapat disimpulkan bahwa;

1. Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim dapat diterapkan pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle, sangat memotivasi dalam hal pembelajaran keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan keras terdapat juga unsur pendukung terutama pada peserta didik yang aktif dan kreatif pada saat proses pembelajaran, dan ada pula unsur penghambat, yaitu dari peserta didik pula karena sebagian peserta didik tidak membawa perlengkapan untuk pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim dapat diterapkan pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle. Berdasarkan 4 aspek penilaian, yaitu penggunaan alat dan bahan, kreatifitas, kerapian, dan finishing. Berdasarkan hasil penilaian, rata-rata nilai peserta didik dapat mencapai standar KKM (Kriteria ketuntasan minimal). Maka dapat disimpulkan dari jumlah total peserta

didik yang berjumlah 22 orang terdapat, 16 peserta didik yang berhasil mencapai nilai KKM dan 2 peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM. 2 orang peserta didik yang tidak membuat karya kerajinan. 1 orang peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran atau sakit. 1 orang peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran atau tanpa keterangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran kepada peserta didik, sekolah, dan pemerintah, yakni sebagai berikut;

1. Kepada peserta didik agar lebih memperhatikan saat proses pembelajaran di sekolah beserta tugas yang diberikan, agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.
2. Kepada sekolah terutama guru. Untuk lebih memperhatikan kesiapan mental peserta didik pada saat membawakan materi atau pemberian tugas. Memperhatikan kelengkapan belajar peserta didik baik alat maupun bahan yang akan digunakan, benar-benar siap dengan tugas yang diberikan.
3. Kepada pemerintah agar lebih bisa merangkul masyarakat maupun sekolah-sekolah untuk memberikan penyuluhan, pengawasan serta memperhatikan lingkungan sekitar untuk tetap peduli terhadap pelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darisman Muh, 2007. *Ayo Belajar Berbahasa Indonesia* (Edisi 3): Yudhistira.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Haling. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran* (Cetakan Kedua). Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014. *Pendidikan Prakarya Dan Kewirausahaan*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Suardi, 2015. *Belajar Dan Pembelajaran* (Edisi 1, Cetakan 1). Yogyakarta: Deepublish.
- Sulastianto, 2006. *Seni Budaya Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas*: Grafindo Media pratama.
- Suharso & Retnoningsih, 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cetakan Kesepuluh). Semarang : Widya Karya.
- Visimedia, 2007. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru & Dosen* (Cetakan Kedua). Jakart : Visimedia
- Zulfajri & Senja.2008. *Kamus Besar Bahasa Indoesia* (Cetakan Ketiga): Difa Publisher.
- Fahriyadi, Hamid Fuad. 2011. *Stick Es krim, Bentuknya Memang Mini Namun Untungnya Maksi*, (online), <http://m.Kontan.co.id/news/stick-es-krim-bentuknya-memang-mini-namun-untungnya-maksi-1>, Diakses 18 Februari 2016.

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI

Judul : Pelaksanaan pembelajaran kerajinan tangandari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SDN Inpres Mandalle Kacamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

1. Pemilihan bahan pembelajaran
2. Metode mengajar yang digunakan guru
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Pemberian tugas
 - 1). Tugas individu
 - 2). Tugas kelompok
 - 3). Tugas rumah
3. Media yang digunakan guru
 - a. Papan tulis
 - b. Buku referensi
4. Evaluasi
 - a. Individual
 - b. Kelompok
 - c. Penilaian hasil karya
5. Fasilitas
 - a. Ruang
 - 1). Meja
 - 2) kursi
 - 3) Rak buku
 - 4) karpet

FORMAT WAWANCARA

Identitas pribadi guru :

Nama :
 Nip :
 Pangkat Golongan :
 Pendidikan Terakhir :
 Bidang Studi Yang Diajarkan :
 Alamat :
 No. Tlp/Hp :

Pertanyaan :

1. Apa-apa saja bahan pembelajaran yang dibawa oleh guru ?
 Jawab:
2. Apa alasan guru dalam memilih bahan pembelajaran ?
 Jawab:
3. Kesulitan apa yang biasa dialami dalam pembelajaran ?
 Jawab:
4. Apa faktor penghambat yang dialami dalam pembelajaran ?
 Jawab:
5. Teknik penilaian apa yang guru terapkan ?
 Jawab:
6. Apa metode pelaksanaan pembelajaran yang guru terapkan ?
 Jawab:
7. Sumber belajar apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ?
 Jawab:
8. Apa-apa saja alat dan bahan yang biasa digunakan saat praktek ?
 Jawab:
9. Apakah materi praktik yang di bawa oleh guru sudah diterapkan sebelumnya?
 Jawab:
10. Apakah lingkungan mendukung proses belajar mengajar ?
 Jawab:

FORMAT WAWANCARA

Identitas pribadi guru :

Nama	: patahuddin. S.Pd.
Nip	: -
Pangkat Golongan	: -
Pendidikan Terakhir	: Strata 1 (S1)
Bidang Studi Yang Diajarkan	: Umum
Alamat	: Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat
No. Tlp/Hp	: 0853-4071-7002

Pertanyaan :

11. Apa-apa saja bahan pembelajaran yang dibawa oleh guru ?

Jawab:

- Menggambar
- Membuat topeng
- Membuat asbak dari tanah liat

12. Apa alasan guru dalam memilih bahan pembelajaran ?

Jawab:

Pengadaan untuk bahan, alat dan media yang digunakan dalam praktek tersebut mudah didapat.

13. Kesulitan apa yang biasa dialami dalam pembelajaran ?

Jawab:

Kesulitan yang biasa dihadapi oleh peserta didik ialah susah dalam menentukan ide-ide kreatif.

14. Apa faktor penghambat yang dialami dalam pembelajaran ?

Jawab:

Faktor penghambat yang dialami peserta biasanya susah mendapat bahan praktek yang hanya bisa didapatkan pada saat musim tertentu saja.

15. Teknik penilaian apa yang guru terapkan ?

Jawab:

Teknik penilaian yang diterapkan lebih berpatokan pada hasil karya peserta didik itu sendiri. Misalnya: dari segi kreatifitasnya, pewarnaan, penguasaan bahan dan alat.

16. Apa metode pelaksanaan pembelajaran yang guru terapkan ?

Jawab:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Latihan/praktek

17. Sumber belajar apa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ?

Jawab:

- Buku
- Media elektronik
- Gambar

18. Apa-apa saja alat dan bahan yang biasa digunakan saat praktek ?

Jawab:

- Kertas gambar
- Pensil/crayon
- wadah
- Tanah liat
- Lem fox
- Dll (sesuai bahan dan alat yang dibutuhkan untuk praktek)

19. Apakah materi praktik yang di bawaikan oleh guru sudah diterapkan sebelumnya?

Jawab:

Belum, guru belum pernah memberikan materi ajar praktik dengan menggunakan *stick* es krim sebagai bahan praktiknya.

20. Apakah lingkungan mendukung proses belajar mengajar ?

Jawab:

Alhamdulillah, sangat mendukung.

SILABUS

Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya
Satuan Pendidikan	: SD Inpres Mandalle
Kelas	: V (Lima)
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	: Pelestarian Lingkungan
Kompetensi Inti	:

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, kegiatannya, tentang benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman, dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
SBdP	4.14 Membentuk karya kerajinan dengan bahan keras	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif benda kerajinan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kerajinan Menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika interaksinya dengan lingkungan alamnya Menyajikan laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> Karya Kerajinan berbahan keras limbah 	2 X 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas V tema 9 Media gambar Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll.

Bontomanai,2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H. Najamuddin, S.Pd
NIP 19640324 198511 1 001

Fatahuddin, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Mandalle
Kelas/Semester : V/2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 3 : Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran Ke : 5
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit) 1 X Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, kegiatannya, tentang benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman, dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.4 Memahami Prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

Indikator :

- Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif dalam berkarya kerajinan.

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.14 Membentuk karya kerajinan dari bahan keras.

Indikator

- Membuat alat dan bahan untuk membuat benda pakai berbahan keras dengan alat dan teknik sederhana.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) sumber pembelajaran kerajinan
- Mengelola informasi dari teks bacaan tentang kerajinan *stick es krim*.

D. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai kepercayaan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>pelestarian lingkungan</i>” ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta untuk membaca teks yang berkaitan dengan “<i>daur ulang</i>” ▪ Setelah membaca dan tanya jawab, siswa menyimpulkan bacaan. 	180 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencari informasi tentang bahaya limbah pada tanah dan lingkungan (bumi). Alternatif pembelajaran yang dilakukan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Pustaka 2. Diskusi 3. Wawancara 4. Observasi 5. Pengamatan ▪ Siswa diminta mengamati gambar-gambar kerajinan yang berasal dari bahan bekas (keras). 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bimbing siswa untuk memanfaatkan lingkungan (limbah) sekitar menjadi sumber inspirasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 Menit

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber

- Teks Bacaan, Gambar.
- Buku kerajinan
- Internet

G. PENILAIAN

- Teknik : Tes unjuk kerja
- Bentuk instrumen : Tes tulis

Bontomanai,

2016

**Mengetahui,
Kepala Sekolah,**

Guru Kelas V,

H. Najamuddin, S.Pd.
NIP. 19640324 198511 1 001

Fatahuddin, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Inpres Mandalle

Kelas/Semester : V/2

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 3 : Pelestarian Lingkungan

Pembelajaran Ke : 6

Alokasi Waktu : (2 X 35 menit) 1 X Pertemuan

H. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, kegiatannya, tentang benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman, dan berakhlak mulia.

I. KOMPETENI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.4 Memahami Prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

Indikator :

- Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif dalam berkarya kerajinan.

Kompetensi Dasar (KD)

- 4.14 Membentuk karya kerajinan dari bahan keras.

Indikator

- Membuat benda pakai berbahan keras dengan alat dan teknik sederhana.

J. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) sumber pembelajaran kerajinan
- Membuat kerajinan tangan dari bahan keras

K. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai kepercayaan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>pelestarian lingkungan</i>” ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta untuk membaca teks yang berkaitan dengan “<i>daur ulang</i>” ▪ Setelah membaca dan tanya jawab, siswa menyimpulkan bacaan. 	180 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mencari informasi tentang bahaya limbah pada tanah dan lingkungan (bumi). Alternatif pembelajaran yang dilakukan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 6. Studi Pustaka 7. Diskusi 8. Wawancara 9. Observasi 10. Pengamatan ▪ Siswa diminta mengamati gambar-gambar kerajinan yang berasal dari bahan bekas (keras). 	

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bimbing siswa untuk memanfaatkan lingkungan (limbah) sekitar menjadi sumber inspirasi. 	
	<p>Alternatif Kegiatan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memanfaatkan barang-barang bekas yang ada disekitar rumah (limbah) digunakan sebagai bahan kerajinan seperti stick es krim, kaleng, dan bambu. ▪ Setelah barang bekas terkumpul, siswa membuat barang bekas tersebut menjadi barang kerajinan.. ▪ Sebelum memulai siswa memilih salah satu contoh gambar desain dan langkah kerja membuat kerajinan dari bahan keras (limbah). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 Menit

M. ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan

- *Stick* es krim
- Lem fox

2. Sumber

- Teks Bacaan, Gambar.

N. PENILAIAN

- Teknik : Tes unjuk kerja
- Bentuk instrumen : Produk

Bontomanai,

2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V,

H. Najamuddin, S.Pd.
NIP. 19640324 198511 1 001

Fatahuddin, S.Pd.

DOKUMENTASI



Dokumentasi : pemberian materi (18 Mei 2016)



Dokumentasi : menunjukkan gambar (18 Mei 2016)



Dokumentasi : penunjukan video tutorial contoh karya (18 Mei 2016)



Dokumentasi : absensi peserta didik (21 Mei 2016)



Dokumentasi : pengenalan bahan secara langsung (21 Mei 2016)



Dokumentasi : pembentukan kelompok (21 Mei 2016)



Dokumentasi : pengeleman (21 Mei 2016)



Dokumentasi : aktifitas peserta didik (21 Mei 2016)



Dokumentasi : pengontrolan alat (benda tajam) (21 Mei 2016)



Dokumentasi karya peserta didik.

No.	NIS	Nama Peserta Didik	Hasil Karya
1	0044179165	Nurhidayat	-
2	0052411052	Muh. Arifin Ilham	
3	0052411061	Muh. Fadhil Munandar	-
4	0045956030	Muhajir	
5	0069747200	Muh. Zabri Zulhidayat	

6	0052411045	Dzul Ardiansyah	
7	0052411055	Agus Gunawan	-
8	0052411047	Rian	
9	0052411051	Henri Amalia	
10	0052411044	Nurul Istiqamah	

11	0052411048	Putri Antika	
12	0057303879	Nadiyah Turrahmah	
13	00522411058	Nadiroh Turrahmi	
14	0052411060	Musdalifah	
15	0052500638	Nur Indriani	

16	00555722722	Nur Annisa	
17	00525006338	Arwini	
18	0061088688	Dwi Astuti	
19	0052411062	Nur Eka	-
20	0045956028	Muh. Sakri	

21	00311539083	Fatmawati	
22	13140024	Muh. Reski	

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Nama Peserta Didik	Unsur-unsur Penilaian				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Nurhidayat	-				
2	Muh. Arifin Ilham	80	75	75	75	76
3	Muh. Fadhil	-				
4	Muh. Hajir	80	75	80	75	77
5	Muh Zabri zulhidayat	80	80	80	80	80
6	Dzul Ardiansyah	80	80	80	80	80
7	Agus Gunawan	-				
8	Rian	80	80	80	80	80
9	Herni Amalia	80	78	77	80	79
10	Nurul Istiqamah	80	80	80	80	80
11	Putri Antika	80	75	80	80	79
12	Nadiyah Turrahma H	80	80	75	75	77
13	Nadiroh Turrahmi	80	80	80	75	79
14	Musdalifah	80	75	80	80	79
15	Nur Indriani	80	80	80	75	79
16	Nur Annisa	80	85		78	81

17	Arwini	80	80	80	75	79
18	Dwi Astuti	80	85	80	80	81
19	Nur Eka	-				
20	Muh. Sakri	80	80	80	75	79
21	Fatmawati	80	75	80	80	79
22	Muh. Riski	80	75	80	80	79

NR = $\frac{\text{Unsur 1} + \text{Unsur 2} + \text{Unsur 3} + \text{Unsur 4}}{4}$

Makassar, 21 November 2016

Mengetahui,
Dosen penilai



Drs. Yabu M., M.Sn.

Tabel 2. Hasil Penelitian

No	Nama Peserta Didik	Unsur-unsur Penilaian				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Nurhidayat	-				
2	Muh. Arifin Ilham	80	65	70	65	70
3	Muh. Fadhil	-				
4	Muh. Hajir	80	80	70	75	76
5	Muh Zabri zulhidayat	85	85	85	80	84
6	Dzul Ardiansyah	85	80	85	85	84
7	Agus Gunawan	-				
8	Rian	80	70	70	70	71
9	Herni Amalia	80	80	75	80	79
10	Nurul Istiqamah	80	75	80	75	77
11	Putri Antika	80	80	75	80	79
12	Nadiyah Turrahma H	80	70	70	70	77
13	Nadiroh Turrahmi	80	80	75	80	79
14	Musdalifah	80	80	80	80	80
15	Nur Indriani	80	75	80	75	77
16	Nur Annisa	80	85	75	75	77

16	Nur Annisa	80	85	75	75	77
17	Arwini	80	70	75	75	75
18	Dwi Astuti	80	75	75	75	76
19	Nur Eka	-				
20	Muh. Sakri	80	80	75	75	77
21	Fatmawati	85	85	80	80	82
22	Muh. Riski	80	80	75	75	77

NR = Unsur 1 + Unsur 2 + Unsur 3 + Unsur 4

Makassar, 21 November 2016

Mengetahui,
Dosen Penilai



Hasnawati S.Pd., M.Pd.
NIP 19780625 200501 2 0001

Tabel 3. Hasil Penelitian

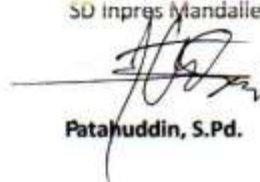
No	Nama Peserta Didik	Unsur-unsur Penilaian				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Nurhidayat	-				
2	Muh. Arifin Ilham	75	65	75	70	71
3	Muh. Fadhil	-				
4	Muh. Hajir	85	80	75	75	79
5	Muh Zabri zulhidayat	85	85	80	80	82
6	Dzul Ardiansyah	85	80	80	80	81
7	Agus Gunawan	-				
8	Rian	80	80	75	75	77
9	Herni Amalia	85	80	80	80	81
10	Nurul Istiqamah	85	80	80	80	81
11	Putri Antika	80	85	70	75	77
12	Nadiyah Turrahma H	80	70	75	65	72
13	Nadiroh Turrahmi	80	75	75	80	77
14	Musdalifah	80	75	75	75	76
15	Nur Indriani	80	75	80	80	79
16	Nur Annisa	80	80	75	80	79

17	Arwini	80	70	70	75	74
18	Dwi Astuti	80	80	75	75	77
19	Nur Eka					
20	Muh. Sakri	80	80	75	80	79
21	Fatmawati	85	85	80	85	84
22	Muh. Riski	80	80	70	75	76

$$NR = \frac{\text{Unsur 1} + \text{Unsur 2} + \text{Unsur 3} + \text{Unsur 4}}{4}$$

Makassar, 21 November 2016

Mengetahui,
Guru mata pelajaran SBdP
SD Inpres Mandalle



Patahuddin, S.Pd.

Tabel 4. Nilai rata-rata tim penilai.

No	Nama Peserta Didik	Unsur-unsur Penilaian				Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Nurhidayat	-				
2	Muh. Arifin Ilham	78	68	73	70	72
3	Muh. Fadhil	-				
4	Muh. Hajir	81	78	75	75	77
5	Muh Zabri zulhidayat	83	83	82	80	82
6	Dzul Ardiansyah	83	80	82	82	82
7	Agus Gunawan	-				
8	Rian	80	77	75	75	77
9	Herni Amalia	82	79	77	80	80
10	Nurul Istiqamah	82	78	80	78	80
11	Putri Antika	80	80	75	78	78
12	Nadiyah Turrahma H	80	73	73	70	74
13	Nadiroh Turrahmi	80	78	77	78	78
14	Musdalifah	80	77	78	78	78
15	Nur Indriani	80	80	78	77	79
16	Nur Annisa	80	83	77	78	80

17	Arwini	80	73	75	75	76
18	Dwi Astuti	80	80	77	77	78
19	Nur Eka	-				
20	Muh. Sakri	80	80	77	77	78
21	Fatmawati	83	82	80	82	82
22	Muh. Riski	80	78	75	77	77

$$NR = \frac{\text{Unsur 1} + \text{Unsur 2} + \text{Unsur 3} + \text{Unsur 4}}{4}$$

PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 409/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 4 Februari 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing / konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Zara Zetira Sulaspati
Stambuk : 1281040010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Karya Kerajinan dari bahan Stick Es Krim pada Siswa Kelas V SDN Inpres Mandalle Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kesua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. Bersedia / ~~Tidak bersedia~~


23/2/2016




KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 828/UN36.21/HK/2016

Tentang

PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

Zara Zetira Sulaspati

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
- b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya Zara Zetira Sulaspati NIM 1281040010 Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Pelaksanaan Pembelajaran Karya Kerajinan dari bahan Stick Es Krim pada Siswa Kelas V SDN Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. (Pembimbing I)
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 7 Maret 2016

Dr. Nurlisa Syahrir, M.Hum.

NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1543/UN36.21/LT/2016

9 Mei 2016

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan

c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Zara Zetira Sulaspati

NIM : 1281040010

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Kabupaten Gowa.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan dari Bahan *Stick* Es Krim pada Siswa Kelas V SDN Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Nurina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



1 2 0 1 6 1 9 1 4 2 5 8 3 1

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 5494/S.01.P/P2T/05/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1543/UN36.21/LT/2016 tanggal 09 Mei 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ZARA ZETIRA SULASPATI**
Nomor Pokok : 1281040010
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(D3)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Laporan, dengan judul :

" PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KERAJINAN DARI BAHAN STICK ES KRIM PADA SISWA KELAS V SDN INPRES MANDALLE KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Mei s/d 18 Juni 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan kelentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 Mei 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
2. Portinggal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 17 Mei 2016

K e p a d a

Nomor : 070/III /BKB.P/2016

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Ka. SD Inpres Mandalle

Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 5494/S.01.P/P2T/05/2016 tanggal 10 Mei 2016 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Zara Zetira Sulaspati**
Tempat/Tanggal Lahir : Merauke, 30 Mei 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (D3)
Alamat : Bontomanai Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat saudara yang berjudul : **"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KERAJINAN DARI BAHAN STICK ES KRIM PADA SISWA KELAS V SDN MANDALLE KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA"**.

Selama : 18 Mei s/d 18 Juni 2016
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



KAMALUDDIN SERANG, S.Sos, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19590205 198003 1 013

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Kadis Diknas Olahraga dan Pemuda Kab. Gowa;
3. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
4. Yang bersangkutan;



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPTD DINAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN PEMUDA
SD INPRES MANDALLE KEC. BAJENG BARAT

Alamat: Bontomanai Desa Bontomanai Kec. Bajeng Barat

Kode Pos: 92152

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 79/UPTD DIKORDA-BB/SD-20/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SD Inpres Mandalle menerangkan bahwa:

Nama : ZARA ZETIRA SULASPATI
NIM : 1281040010
Fakultas : Seni dan Desain
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Benar telah selesai melakukan penelitian pada SD Inpres Mandalle pada tanggal 18 Mei 2016 sampai 18 Juni 2016 dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan Dari Bahan Stik Es Krim Pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*"

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontomanai 18 Juni 2016

Kepala Sekolah

H. NAJAMUDDIN, S.Pd

NIP.19640324 198511 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 3180/UN36.21.2/TU/2016
Lampiran : 1 (satu) Eksampul Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. (Pembimbing I)
 2. Hasnawati, S.Pd, M.Sn. (Pembimbing II)
 3. Drs. Muh. Saleh Husain, M.Si. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Zara Zetira Sulaspati NIM 1281040010 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 18 November 2016
Waktu : 13.00 wita
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

" Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan dari Bahan Stick Es Krim pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa."

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Desember 2016

Ketua Program Studi,



Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP.195012311986101001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 94/UN36.21/PP/2016
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.
4. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
5. Drs. Muhammad Saleh Husain, M.Si.
6. Drs. Yabu M., M.Sn.
di Makassar.

20 Januari 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Zara Zetira Sulaspati /1281040010	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 3. Pembimbing I : Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn. 4. Pembimbing II : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 5. Penguji I : Drs. Muhammad Saleh Husain, M.Si. 6. Penguji II : Drs. Yabu M., M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Rabu, 23 Januari 2017
Waktu : 13.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Kerajinan dari Bahan Stick Es Krim pada Peserta Didik Kelas V SD Impres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

Drs. Sukarman B., M.Sn.

NIP-196608111992031005

Surat Kuasa No.: 068/UN36.21/DK/2017

Tanggal 18 Januari 2017

RIWAYAT HIDUP



Zara Zetira Sulaspati, lahir di Merauke pada tanggal 30 Mei 1994, anak kedua dari lima bersaudara, anak dari pasangan Ipda. Muh. Hatta dan Sriyatin. Penulis memulai pendidikan SD Inpres Mandalle pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009, kemudian masuk di SMA Negeri 1 Galesong Utara pada tahun 2009 sampai 2012. Pada tahun 2012 tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dijenjang Strata 1 (S1). Selama masa perkuliahan, penulis aktif diberbagai kegiatan baik dalam kampus maupun di luar kampus seperti mengikuti pameran apresiasi pendidikan seni rupa se-Kabupaten Maros tahun 2015, melaksanakan pameran studi khusus dengan tema “PAYUNG WARNA (kriya logam dan kriya lukis)”, dan lain-lain. Berkat karunia Allah SWT dan iringan doa dari orang tua serta teman-teman, penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2017 dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Pelaksanaan pembelajaran kerajinan dari bahan *stick* es krim pada peserta didik kelas V SD Inpres Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”.